

Dampak Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan

The Impact of Self Efficacy and Locus of Control on Entrepreneurial Interests Case Study on Law Faculty Students, Amir Hamzah University, Medan

Taufik Hidayah Siregar & Nindya Yunita*

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 10 Februari 2025; Direview: 10 Februari 2025; Disetujui: 21 Mei 2025

*Corresponding Email: nindyayunita@staff.uma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Dampak Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan". Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi sebanyak 86 siswa siswi dengan menggunakan teknik sampling jenuh, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 responden diambil dari seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Berdasarkan uji t Self Efficacy dengan nilai thitung > ttabel (2,821 > 1,988) dengan tingkat signifikan 0,006 < 0,05 kemudian variabel Locus Of Control diperoleh thitung > ttabel (3,724 > 1,988) dengan demikian dapat disimpulkan variabel Self Efficacy dan Locus Of Control secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan. Nilai Fhitung > Ftabel (33,664 > 3,11) dengan sig 0,000 < 0,05 menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Self Efficacy dan Locus Of Control secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan. Koefisien determinasi (KD) = $R^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh KD = 0,435%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 43,5% Keputusan minat berwirausaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel Self Efficacy dan Locus Of Control. Sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Self Efficacy; Locus Of Control; Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the "Impact of Self Efficacy and Locus Of Control on Entrepreneurial Interest of Law Faculty Students, Amir Hamzah University, Medan". This type of research is a quantitative approach. The population in this study were 86 students using saturated sampling techniques, so the number of samples in this study was 86 respondents taken from the entire population as research respondents. Based on the Self Efficacy t test with a value of t count > t table (2.821 > 1.988) with a significant level of 0.006 < 0.05 then the Locus Of Control variable obtained t count > t table (3.724 > 1.988) thus it can be concluded that the Self Efficacy and Locus Of Control variables partially have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of Law Faculty Students, Amir Hamzah University, Medan. The F count > F table (33.664 > 3.11) with a sig of 0.000 < 0.05 indicates that Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be concluded that the variables Self Efficacy and Locus Of Control together have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship of Law Faculty Students, Amir Hamzah University, Medan. The coefficient of determination (KD) = $R^2 \times 100\%$, so that KD = 0.435% is obtained. This figure shows that 43.5% of the decision on interest in entrepreneurship (dependent variable) can be explained by the variables Self Efficacy and Locus Of Control. The remaining 56.5% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Self Efficacy, Locus Of Control, Interest in Entrepreneurship

How to Cite: Siregar, T.H. & Yunita, N. (2025). Dampak Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 8 (1): 59-65.



PENDAHULUAN

Kewirausahaan dapat diterapkan diberbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa siswidari pengangguran ketika lulus nanti. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan kewirausahaan (Hidayati et al., 2021; Saputra et al., 2022).

Menurut Mende (2019) "Tanpa ada wirausaha, perekonomian Indonesia tidak akan maju sebab, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penduduknya, Indonesia sangat kekurangan wirausahawan, "Indonesia minimal harus memiliki 2% wirausahawan dari total populasi. Saat ini penduduk Indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18%" Dari pernyataan diatas, penulis melakukan observasi awal dengan menyebar angket secara acak kepada siswi SMA Kemala Bhayangkari Medan yang memiliki usaha sendiri dengan pertanyaan "Saya seorang wirausahawan" dengan pilihan jawaban YA atau TIDAK. Dari 130 siswi kelas III dari semua jurusan yang mengisi angket, jumlah siswi yang memiliki usaha sendiri atau bisnis sendiri berjumlah 860 orang siswa.

Terdapat sebanyak 86 siswa yang memiliki usaha. Akan tetapi, jumlah siswa tersebut belum diketahui tentang berhasil atau tidaknya usaha mereka dan apa saja yang menjadi faktor keberhasilan dari bisnis mereka tersebut. salah satu karakteristik wirausaha yang berhasil menurut Steinhoff dan Burgess ialah mau bekerja keras sesuai dengan urgensinya (Efemena & Monye, 2013). Seseorang yang hendak menjalankan wirausaha harus memiliki sifat kerja keras dan kerja keras timbul dikarenakan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu wirausaha. Sesuai yang dijelaskan oleh, Ani et al., (2023) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa ada rasatakut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan.

"Self efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to prodece guen attainments" (Mulholland & Wallace, 2001). Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan mengerjakan tugas yang diperlukan agar mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri yang tidak kalah penting adalah minat berwirausaha siswa. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. wujud dari minat berwirausaha yang telah dilakukan (Mawaddah, 2021; Rokhimah, 2014). Minat berwirausaha siswa biasa ditunjukkan dengan nilai. Individu dengan prestasi belajar tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam mata berwirausaha yang bersangkutan dan lebih mampu menghadapi masalah sehari-hari. Mereka yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi akan mampu merencanakan masa depannya dan mereka memiliki aspirasi karir yang mantap (Doloksaribu, 2024; Nurhaida, 2021). Aspirasi karir yang mantap, akan membuat individu lebih serius dalam mencari informasi mengenai karir dan menyesuaikan antara kemampuan dan minat yang dimiliki dengan pemahaman mengenai karir. Mereka akan merencanakan jenjang pendidikan dan pekerjaan mereka dimasa yang akan datang (Putri & Subiyantoro, 2024; Raja Guk-Guk & others, 2023; Uma & Anasrulloh, 2023).

Usaha untuk mengatasi hambatan tersebut dipengaruhi oleh locus of control. Locus of control merupakan keyakinan individu dalam memandang faktor penyebab keberhasilan maupun kegagalan yang dialami, termasuk hadiah dan hukuman yang diterimanya. Perbedaan locus of control pada seseorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan pada aspek-aspek kepribadian yang lain (Balqis et al., 2022; Wardhana, 2021). Remaja yang memiliki locus of control internal memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggungjawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya (Anggriana et al., 2016; Darmayanti, 2017). Remaja yang memiliki locus of control eksternal memiliki keyakinan bahwa pengendali dari segala aspek dalam kehidupannya dan penguat yang diterimanya adalah keberuntungan, nasib, atau orang lain di luar dirinya. Siswa yang mempunyai locus of control internal, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka ia akan melakukan usaha untuk mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi



masalah berkaitan dengan pemilihan karir (Hertanti & Sugiharto, 2022). Siswa dengan locus of control internal cenderung menganggap bahwa ketrampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (efforts) lebih menentukan pencapaian dalam hidup mereka, termasuk pencapaian karirnya. Siswa akan mengembangkan usahanya untuk meningkatkan ketrampilan kerja dan kemampuan belajar yang mereka miliki dalam rangka meraih karir yang mereka inginkan, serta berusaha mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam rangka pencapaian karir (Hertanti & Sugiharto, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat. Penelitian berlokasi Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan jalan PancingPasar V Barat, Medan Estate, Sumatera Utara.dilaksanakan dari bulan Juli 2024 sampai Oktober 2024.. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan Teknik Analisis Data menggunakan. Uji Validitas dan Reliabilitas,Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik, Uji Hipotesis dan. Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

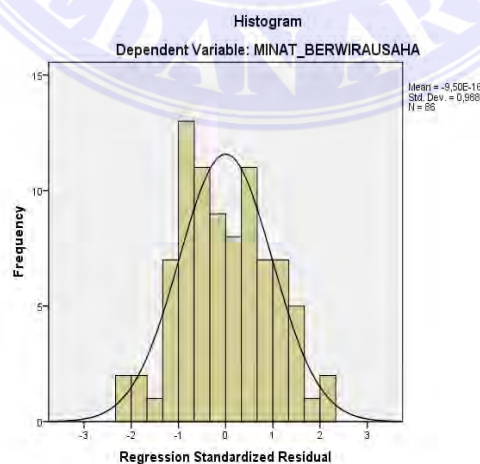
Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36428611
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		,802
Asymp. Sig. (2-tailed)		,540

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

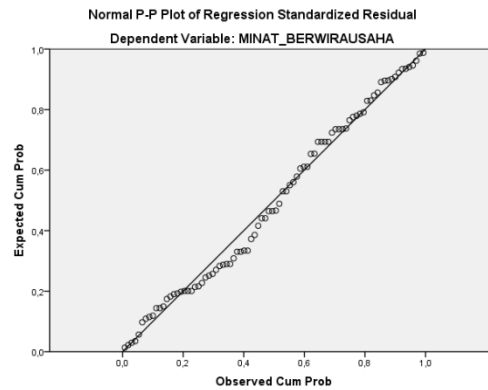
Pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,540 di atas nilai signifikansi (0,05), berarti variabel residual data berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Histogram
 Sumber: Pengolahan data spss, 2024



Hasil uji normalitas menggunakan grafik *normality probability plot* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Kurva Normal P-P Plot
Sumber: Pengolahan data spss, 2024

Uji Multikolinieritas

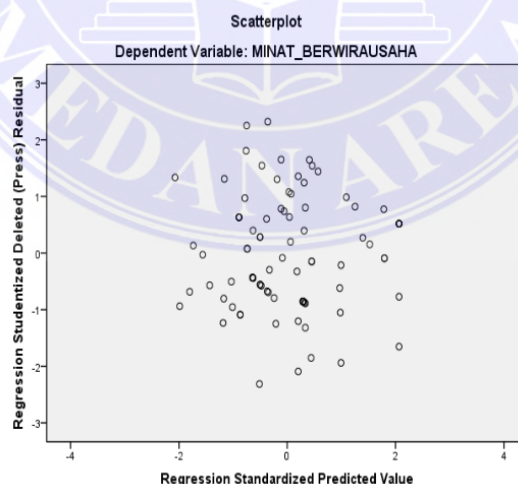
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,973	3,390		2,942	,004		
Self Efficacy	,300	,106	,314	2,821	,006	,537	1,864
Locus Of Control	,277	,074	,415	3,724	,000	,537	1,864

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data spss, 2024

Uji Heteroskedasiditas



Gambar 3. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas
Sumber: Pengolahan data spss, 2024

Pada gambar grafik scattplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak

dipakai untuk memprediksi minat berwirausaha berdasarkan masukan variabel Self Efficacy dan Locus Of Control.

Uji Statistik

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,973	3,390			2,942	,004
SELF EFFICACY	,300	,106	,314		2,821	,006
LOCUS OF CONTROL	,277	,074	,415		3,724	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data spss, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = 9,973 + 0,300 X_1 + 0,277 X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Tabel. 4. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,973	3,390			2,942	,004
SELF EFFICACY	,300	,106	,314		2,821	,006
LOCUS OF CONTROL	,277	,074	,415		3,724	,000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Bebas Self Efficacy (X1)

Nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,006 < 0,05 dan nilai t hitung 2,821 > t tabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

2. Variabel Bebas Locus Of Control (X2)

Nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 3,724 > t tabel 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385,421	2	192,710	33,664	,000 ^a
	Residual	475,137	83	5,725		
	Total	860,558	85			

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Pengolahan data spss, 2024



Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669	,448	,435	2,393

Sumber: Pengolahan data spss,2024

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai thitung diperoleh 2,821 > ttable 1,988 pada taraf signifikan α 5% yakni artinya positif dan nilai p-value pada kolom sig. 0,006 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan Sejalan dengan Teori yang dikemukakan oleh Petri (Jenson et al., 2011) Self Efficacy adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai thitung diperoleh 3,724 > ttable 1,988 pada taraf signifikan α 5% yakni artinya positif dan nilai p-value pada kolom sig. 0,000 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini, menjelaskan bahwa Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarti (dalam Lubis, 2021) Locus Of Control adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan kemampuannya berkreasi guna menciptakan sesuatu yang baru. Locus Of Control dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara, ide-ide, dan melihat adanya berbagai kemungkinan.

Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftable diperoleh 33,664 > 3,11 artinya positif. Sementara nilai p-value diperoleh pada kolom sig 0,000 < 0,05 artinya signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Self Efficacy dan Locus Of Control secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) variabel Self Efficacy (X1) diperoleh nilai thitung 2,821 > ttable 1,988 pada taraf signifikan 5%, dan nilai p-value pada kolom sig. 0,006 < 0,05 artinya signifikan. Maka menjelaskan bahwa Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan
2. Variabel Locus Of Control (X2) diperoleh thitung 3,724 > ttable 1,988 pada taraf signifikan 5% dan nilai p-value pada kolom sig. 0,000 < 0,05, artinya signifikan. Hal ini, menjelaskan bahwa Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Amir Hamzah Medan
3. Hasil Uji Simultan (Uji F) diperoleh nilai Fhitung 33,664 > 3,11 Apabila nilai F hitung lebih besar dari Ftable maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Self Efficacy (X1) dan Locus Of Control (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).
4. Hasil uji Koefisiensi Determinasi (R²) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Self Efficacy (X1) dan Locus Of Control (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar

43,5%. Sedangkan sisanya 56,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M., Kadafi, A., & Trisnani, R. P. (2016). Pengaruh efikasi diri dan internal locus of control terhadap perencanaan karir mahasiswa prodi bimbingan dan konseling ikip pgri madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 86–96.
- Ani, N., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas di kalimantan barat. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1241–1247.
- Balqis, P., Menanti, A., & Hasanuddin, H. (2022). Pengaruh Locus of Control Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Resiliensi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Langsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1096–1107. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1379>
- Darmayanti, N. M. D. (2017). HUBUNGAN ANTARA EXTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN KECEMASAN PADA PENARI TRADISIONAL REMAJA. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(2).
- Doloksaribu, M. A. (2024). *Pengaruh Entrepreneurial Spirit, Self-Efficacy dan Personal Characteristics terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan*.
- Efemena, D., & Monye, B. (2013). Entrepreneurship \& small business start-up. *SPE Nigeria Annual International Conference and Exhibition*, SPE--167527.
- Hertanti, R. A., & Sugiharto, D. Y. P. (2022). Hubungan Kohesivitas Keluarga dan Internal Locus of Control terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 217–225.
- Hidayati, R. R., Badaruddin, B., & Harahap, R. H. (2021). Faktor-Faktor Pendukung & Penghambat Implementasi Program Corporate Social Responsibility dalam Membantu Kehidupan Masyarakat Sekitar Perkebunan. *Perspektif*, 10(1), 171–179. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4180>
- Jenson, R. J., Petri, A. N., Day, A. D., Truman, K. Z., & Duffy, K. (2011). Perceptions of self-efficacy among STEM students with disabilities. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 24(4), 269–283.
- Lubis, C. R. B. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2017 Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.
- Mawaddah, H. (2021). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19–26.
- Mende, J. (2019). The concept of modern slavery: definition, critique, and the human rights frame. *Human Rights Review*, 20, 229–248.
- Mulholland, J., & Wallace, J. (2001). Teacher induction and elementary science teaching: Enhancing self-efficacy. *Teaching and Teacher Education*, 17(2), 243–261.
- Nurhaida, N. (2021). Analisis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dari Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 58–67. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.15>
- Putri, A. A., & Subiyantoro, H. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Angakatan 2020). *Jurnal Economina*, 3(8), 874–887.
- Raja Guk-Guk, R. S. A., & others. (2023). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UMA*. Universitas Medan Area.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tenggara Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Saputra, D. A. D., Kismartini, K., Dwimawanti, I. H., & Afrizal, T. (2022). Mewujudkan Semarang Hebat melalui Smart City (Studi Kasus pada Dimensi Smart Economy Kota Semarang). *Perspektif*, 11(3), 1043–1049. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i3.6273>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346–2360.
- Wardhana, P. P. (2021). Peran Locus of Control terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja pada Karyawan PT. Ilham Hasil Mandiri Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p82-90>

